

BAB 5

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Dari Literatur, pembahasan townscape dari kedua buku memiliki perbedaan pandangan sehingga dapat disimpulkan untuk *townscape* di Indonesia, yang merupakan negara kepulauan dengan jumlah suku dan adat istiadatnya banyak, maka *townscape* setiap kota akan berbeda juga. Dalam mengkaji townscape di Indonesia, maka perlu adanya literatur *townscape* yang membahas kota-kota di Indonesia.

Panorama Ruang Kota atau *Townscape* merupakan sebuah gambaran ruang kota yang dirasakan manusia pada saat berada di ruang kota yang kemudian diekspresikan dalam bentuk gambar serta deskripsi ekspresi ruang kota tersebut.

Dari 2 literatur, *townscape* tidak hanya dibentuk karena elemen pembentuk kota tapi adanya 3 elemen yaitu elemen fisik, psikologis dan estetik. Elemen-elemen tersebut dianalisa dan disimpulkan menjadi adanya 6 kategori yang mempengaruhi ekspresi sebuah ruang kota, yakni Massa Bangunan, Aktivitas, Waktu, Proporsi, *Designative Aspect* dan *Space Organization*. Objek-objek Ruang Kota tersebut dibagi dalam 3 jenis, yaitu *Linier Space*, *Cluster Space*, dan *Combination* serta dikategorikan ke dalam 6 kategori tersebut dengan *Pictorial Analytic* yang kemudian dideskripsikan ekspresi ruang kota tersebut.

Kota Bandung sendiri, memiliki pengaruh kota pada Sejarah serta Politik yang menyebabkan *townscape* Kota Bandung berbeda-beda dari setiap masa jabatan Gubernur di Jawa Barat. Maka, dalam membahas *townscape* kota Bandung, diambil 6 *spot* yang dideskripsikan pada paragraf berikut ini.

Braga Permai dideskripsikan dengan kata semantik berikut:

Enclosed ; Crowded ; Lively ; Attractive ; Similarity ; Intimates

Mesjid Cipaganti dideskripsikan dengan kata semantik berikut:

Framed ; Lively ; Scenic ; Forested ; Parallel ; Private

Taman Radio dideskripsikan dengan kata semantik berikut:

Stunted ; Boring ; Shaded ; Tranquility ; Standout ; Separate

Simpang 6 Sukajadi dideskripsikan dengan kata semantik berikut:

Enclosed ; Traffic-Jammed ; Lively ; Unrelated ; Small

Simpang 5 Gatot Subroto dideskripsikan dengan kata semantik berikut:

Enclosed ; Queued ; Lively ; Imbalanced ; Unrelated

Simpang 5 Tirtayasa dideskripsikan dengan kata semantik berikut:

Breathable ; Lively ; Peaceful ; Unrelated

Townscape kota Bandung yang bergaya Kolonial dari 6 *spot* yang diteliti dapat dideskripsikan berikut ini:

Bandung is a lively place crowded by so many activity at day and night with a lot of Shaded space either by trees or buildings dan the styles of modernity

Diterjemahkan dalam bahasa Indonesia:

Bandung adalah tempat yang ramai yang dipenuhi oleh begitu banyak aktivitas di siang dan malam hari dengan ruang-ruang yang teduh karena ternaungi oleh pohon atau bangunan dengan gayanya yang modern.

Budaya Barat dan Timur pada literatur, keduanya terdapat di Kota Bandung. Ruang kota Bandung berdasarkan Deskripsi, maka kota Bandung masih memiliki sebagian besar dari budaya barat dengan perkiraan 50%, budaya lokal dengan perkiraan 20% dan sisanya budaya lain.

5.2. Saran

Dalam penelitian ini, diketahui bahwa *townscape* sebuah kota berbeda-beda dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, disarankan bahwa penelitian ini dapat menjadi tinjauan untuk penelitian ke depannya terutama dalam membahas *townscape* kota Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anok, Catherine. n.d. "IDENTIFIKASI ELEMEN-ELEMEN PEMBENTUK KOTA YANG TERDAPAT PADA PASAR OEBA KOTA KUPANG." *IDENTIFIKASI ELEMEN-ELEMEN PEMBENTUK KOTA YANG TERDAPAT PADA PASAR OEBA KOTA KUPANG*. Accessed April 18, 2019. https://www.academia.edu/12005168/IDENTIFIKASI_ELEMEN-ELEMEN_PEMBENTUK_KOTA_YANG_TERDAPAT_PADA_PASAR_OEBA_KOTA_KUPANG?auto=download.
- Ashihara, Yoshinobu. 1970. *Exterior Design in Architecture*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- . 1983. *The Aesthetic Townscape*. Cambridge: MIT Press.
- Budihardjo, Eko, and dkk. 1999. *Kota Berkelanjutan*. Bandung: Alumni.
- Canter, David. 1977. *The Psychology of Place*. London: The Architectural Press.
- Carolina, Anastasia. 2007. *Pengaruh Keberagaman Activity Support Terhadap Terbentuknya Image Koridor (Pratesis)*. Semarang: UNDIP.
- Carter, Harold. 1972. *The Study of Urban Geography*. New York: Edward Arnold.
- Catanese, J Anthony, and C James Snyder. 1988. *Perencanaan Kota*. Jakarta: Erlangga.
- Cullen, Gordon. 1995. *The Concise Townscape*. Oxford: Architectural Press.
- Curran, Raymond J. 1983. *Architecture and the Urban Experience*. New York: Van Nostrand Reinhold Company Inc.
- Danni. 2010. *Sejarah Kota Bandung: Jalan Braga*. Juni. Accessed April 22, 2019. <http://www.sejarahbandung-danny.blogspot.com/p/jalan-braga.html>.
- Darmawan, Edy. 2003. *Teori dan Implementasi Perancangan Kota*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafiyah, Luthfi. 2018. *Indikasi Keestetikaan Panorama Perkotaan Berbasis Buku The Aesthetic Townscape*. Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Krier, Rob. 2001. *Komposisi Arsitektur*. Jakarta: Erlangga.
- Kunto, Haryoto. 1986. *Semerbak Bunga di Bandung Raya*. Bandung: PT. Granesia.
- . 1984. *Wajah Bandoeng Tempo Doeloe*. Bandung: PT. Granesia.

- L., Eduardo Mario C. 2018. *Indikasi Keestetikaan Lingkungan Perkotaan Berbasis Buku The Concise Townscape*. Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung: Tidak Diterbitkan.
- LWW., Bernadus Rosario. 2018. *Indikasi Keestetikaan Lingkungan Perkotaan Berbasis Buku The Aesthetic Townscape pada Koridor Jl. Ngasem dan Simpul Pasar Ngasem*. Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Lynch, Kevin. 1960. *The Image of the City*. London: MIT Press.
- Maladzi, Riki. 2018. *Identifikasi Fakta Lingkungan Perkotaan Berbasis Buku The Concise Townscape*. Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung: Tidak Diterbitkan.
- McCluskey, Jim. 1992. *Roadform and Townscape*. 2nd. Boston: Butterworth-Architecture.
- Mirsa, Rinaldi. 2012. *Elemen Tata Ruang Kota*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyandari, Hestin. 2011. *Pengantar Arsitektur Kota*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nusantara, Deni. n.d. "Arsitektur Kolonial." *Arsitektur Kolonial*. Accessed Maret 5, 2019. <http://furuhiho.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/40781/arsitektur+kolonial+bahan+A.pdf>.
- Pangarso, FX. Budiwidodo. 2002. *Estetika Perkotaan*. Materi Perkuliahan, Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Pangarso, FX. Budiwidodo. 2017. *Formulasi Rupa Keestetikaan Lingkungan Arsitektural pada Kawasan Perkotaan, berbasis Pola Kultur Sosio-Monarkikal di Kota Cirebon dan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Laporan Penelitian, Bandung: LPPM Universitas Katolik Parahyangan.
- Pangarso, FX. Budiwidodo. 2015. *Indikasi Keestetikaan Lingkungan Perkotaan Kawasan Pusat Kota Wonosari Kabupaten GunungKidul Daerah Istimewa Yogyakarta*. Laporan Penelitian, Bandung: LPPM Universitas Katolik Parahyangan.
- Pangarso, FX. Budiwidodo. 2013. *Indikasi Keestetikaan Lingkungan Perkotaan pada Ruas Koridor Jalan di Tepian Selokan Mataram dan Ruang Koridor Jalan di Kawasan Ngasem Yogyakarta*. Laporan Penelitian, Bandung: LPPM Universitas Katolik Parahyangan.
- Pocock, Douglas Charles David. 1978. *Images of the Urban Environment*. London: Macmillan.
- Salim, Emil. 1999. *Kota Berkelanjutan*. Bandung: Alumni.
- Shelton, Barrie. 1999. *Learning from the Japanese City*. Oxford: Alexandrine Press.

- Shirvani, Hamid. 1985. *The Urban Design Process*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Siregar, Sandi. 1984. *Banfung The Architecture of a City in Development*. Thesis, Bandung: Goethe Institut Bibliotek.
- Songyanan, Zulkifli. 2015. *Jalan Cipaganti dan Cerita Horror*. Februari 28. Accessed April 22, 2019. <http://www.buruan.co/jalan-cipaganti-dan-cerita-horor/>.
- Steele, Fritz. 1981. *The Sense of Place*. Boston: CBI Publishing Company, Inc.